

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat 42 spesies tumbuhan yang tercakup dalam 28 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik
2. Terdapat 20 jenis penyakit yang dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik yang terdiri dari : sakit gigi, masuk angin, patah tulang/terkilir, diare, disentri, rematik, asam lambung, maag, darah tinggi, batuk, asam urat, luka luar, gatal-gatal, bisul, jerawat, kurap, ketombe, mata nyeri, katarak dan sakit telinga
3. Cara pemanfaatan tumbuhan obat terdiri dari cara pengolahan dan cara penggunaan. Cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau kersik yaitu : digiling, direbus, diperas, dibakar, dikunyah dan disedot dengan pengolahan terbanyak yaitu digiling. Cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik yaitu : diminum, dioles, ditetes, ditempel, dimakan, disembur, dikunyah dengan penggunaan terbanyak yaitu diminum.
4. Hasil Use Value (UV) tertinggi yaitu Sereh (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf), dan nilai UV terendah yaitu cabai merah (*capsicum annum* L.) dan kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl).

4.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai kajian fitokimia tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik dalam mengobati penyakit serta dilakukan tindakan pelestarian terhadap keberadaan tumbuhan obat agar dapat di manfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.